

**MENGETAHUI PENGARUH POSISI ELEVASI KEPALA 30 DERAJAT
TERHADAP PERUBAHAN HEMODINAMIK PADA PASIEN POST
KRANIOTOMI DI RSUD KABUPATEN MIMIKA**

ABSTRAK

Latar Belakang: Kraniotomi merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan membuka sebagian tulang tengkorak sehingga dapat membuat akses langsung menuju otak . pada pasien pasca kraniotomi terdapat beberapa efek yang akan dirasakan pasien seperti tanda vital yang tidak stabil seperti bradikardi dan hipertensi. Tindakan kraniotomi ini memiliki beberapa efek samping atau komplikasi seperti peningkatan intracranial, adanya perdarahan, bahkan nyeri. Penerapan elevasi kepala 30 derajat memberikan hasil yang efektif dalam memperbaiki kesadaran menurunkan tekanan intracranial memaksimalkan SpO₂, dan merubah hemodinamik pasien menjadi lebih stabil. Posisi elevasi kepala 30 derajat mengurangi sakit kepala akibat peningkatan tekanan intracranial dan menghambat aliran darah ke otak, yang kemudian dapat mempengaruhi hemodinamik pasien, termasuk tekanan darah, (TD), denyut nadi, laju pernapasan (RR), dan saturasi oksigen (SpO₂). **Tujuan:** untuk mengetahui pengaruh posisi elevasi kepala 30 derajat terhadap perubahan hemodinamik pada pasien post kraniotomi. **Metode:** Adapun studi kasus ini adalah studi untuk memberikan asuhan keperawatan anestesi pada kedua pasien dengan memberikan posisi elevasi kepala 30 derajat untuk mengetahui apakah terjadi perubahan hemodinamik setelah dilakukan tindakan tersebut. **Hasil:** masalah kesehatan anestesi yang diangkat pada kedua kasus yaitu peningkatan intracranial. Setelah dilakukan asuhan keperawatan anestesi selama 1 x 30 menit, dengan memberikan posisi elevasi kepala 30 derajat pada pasien post kraniotomi menunjukkan bahwa terjadi perubahan hemodinamik berupa tekanan darah, nadi dan saturasi oksigen dalam batas normal. **Kesimpulan:** Pada studi kasus ini menunjukkan bahwa dengan memberikan posisi elevasi kepala 30 derajat, pemantauan hemodinamik pasien dapat menurunkan adanya gejala peningkatan tekanan intrakranial pada pasien. **Keyword :** Elevasi kepala 30 derajat, perubahan hemodinamik, post kraniotomi.

**TO KNOW THE EFFECT OF 30 DEGREE HEAD ELEVATION
POSITION ON HEMODYNAMIC CHANGES IN POST CRANIOTOMY
PATIENTS AT MIMIKA DISTRICT HOSPITAL**

ABSTRACT

Background: Craniotomy is an action carried out by opening part of the skull bone so that direct access to the brain can be obtained. In post-craniotomy patients, the patient will experience several effects such as unstable vital signs such as bradycardia and hypertension. This craniotomy procedure has several side effects or complications such as intracranial enlargement, bleeding, and even pain. Applying 30 degrees of head elevation provides effective results in improving consciousness, reducing intracranial pressure maximizing SpO₂, and changing the patient's hemodynamics to be more stable. A head elevation position of 30 degrees reduces headaches due to increased intracranial pressure and inhibits blood flow to the brain, which can then affect the patient's hemodynamic, including blood pressure (BP), pulse rate, respiratory rate (RR), and oxygen saturation (SpO₂). **Objective:** to determine the effect of a 30 degree head elevation position on hemodynamic changes in post-craniotomy patients. **Method:** This case study is a study to provide anesthetic care to both patients by providing a head elevation position of 30 degrees to determine whether hemodynamic changes occur after this procedure is carried out. **Results:** The anesthetic health problem that occurred in both cases was intracranial increase. After carrying out anesthesia treatment for 1 x30 minutes, by giving the post craniotomy patient an elevated position of 30 degrees, it showed that hemodynamic changes occurred in the form of blood pressure, pulse and oxygen saturation within normal limits. **Conclusion:** This case study shows that by providing a head elevation of 30 degrees, monitoring the patient's hemodynamic position can reduce symptoms of increased intracranial pressure in the patient. **Keywords:** Head elevation 30 degrees, hemodynamic changes, post craniotomy.